



## **Analisis Kinerja Keuangan dan Pergerakan Saham PT Bank MNC Internasional Tbk: Rasio Likuiditas dan Pasar**

Neng Sari Ratna Widya Ningsih<sup>a\*</sup>, Linda Mauliani Purnamasari<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Politeknik TEDC Bandung, Jl. Politeknik-Pasantren KM 2 Cimahi, Indonesia

[\\*nengsariwidya@gmail.com](mailto:*nengsariwidya@gmail.com)

**Diterima:** Desember 2022. **Disetujui:** Januari 2023. **Dipublikasikan:** Februari 2023.

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the simultaneous and partial effects of liquidity variables and market prices on the financial performance and stock movement of PT. Bank MNC Internasional Tbk, a listed company, during the period of 2019-2022. The research method employed is quantitative analytical descriptive method, where the sample, research techniques, and testing are conducted through the calculation of liquidity and market price variables using financial statement observations for the period of 2019-2022. The financial ratios examined in this study include current ratio, quick ratio, cash ratio, loan to funding ratio, price-to-earning ratio, and book value ratio as independent variables. The dependent variables in this study are the financial performance and stock movement of PT. Bank MNC Internasional Tbk. The research findings indicate that liquidity variables and market prices have an impact on the financial performance and stock movement of PT. Bank MNC Internasional Tbk. High liquidity supports good financial performance, while the valuation of stocks through adjusted stock prices based on fundamental factors affects stock movements.*

**Keywords:** *Financial performance; stock movement; liquidity ratio; market ratio.*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel likuiditas dan harga pasar secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja keuangan dan pergerakan saham di lembaga emiten pada perusahaan PT. Bank MNC Internasional Tbk, periode 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis kuantitatif, dimana dalam hal ini sampel dan teknik penelitian serta pengujian yang dilakukan adalah melalui perhitungan variabel-variabel rasio likuiditas dan harga pasar dengan melalui tahap observasi laporan keuangan perusahaan periode 2019-2022. Dalam hal ini, rasio keuangan yang diteliti yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *loan to funding ratio*, *price to earning ratio*, serta *book value ratio* sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan pergerakan saham pada PT. Bank MNC Internasional Tbk. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel likuiditas dan harga pasar memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan pergerakan saham di PT. Bank MNC Internasional Tbk. Likuiditas yang tinggi mendukung kinerja keuangan yang baik. Sedangkan pengukuran valuasi saham dengan rasio harga saham yang disesuaikan dengan faktor fundamental mempengaruhi pergerakan harga saham.

**Kata Kunci:** kinerja keuangan; pergerakan saham; rasio likuiditas; rasio pasar.

---

## PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu perusahaan jasa yang menawarkan jasa keuangan bagi masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan menjelaskan bahwa, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu manfaat perbankan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai modal investasi dan juga sebagai alternatif *stakeholder* untuk perantara memenuhi peran likuidator kepada pihak lain. Oleh karena itu, setiap *stakeholder* haruslah mengetahui kinerja keuangan sebagai salah satu tujuan untuk menilai dan menganalisis pergerakan saham yang diinginkan di pasar modal.

Perubahan pasar global dan dinamika industri perbankan mendorong perusahaan-perusahaan seperti PT. Bank MNC Internasional Tbk untuk secara terus-menerus mengukur dan memantau kinerja keuangan mereka. PT. Bank MNC Internasional Tbk, telah memainkan peran penting dalam industri keuangan Indonesia, dengan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan di berbagai sektor. Perusahaan ini juga mempertahankan hubungan yang baik dengan nasabahnya melalui pengembangan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar juga melihat peluang dalam digitalisasi perbankan.

Menurut data yang dirilis oleh PT. Bank MNC Internasional Tbk dalam pengumuman ikhtisar keuangan di website resmi (<https://mncbank.co.id>, 2023), kondisi perusahaan yang semakin berkembang dari segi permodalan yaitu dimana pemegang kendali penuh dikuasai oleh anak perusahaan sebagai pengelola serta mayoritas investor adalah PT. MNC Investama serta Hary Tanoesodibjo sebesar 50,87%. Namun dalam hal ini kekuatan pergerakan saham PT. Bank MNC

Internasional Tbk di lingkungan masyarakat umum cenderung menurun meskipun mencatatkan peningkatan laba bersih kuartal II/2022 sebesar 629,21 persen menjadi Rp34,88 miliar, dari Rp4,78 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini berbeda dengan di Tahun 2021, dimana era pasca pandemi saham Bank MNC Internasional Tbk ini menaik sebesar 17,27% dari tahun sebelumnya, serta di tahun 2020 dimana saham Bank MNC Internasional dengan perolehan laba sebesar Rp. 10,41 miliar namun jumlah ini mengalami penurunan sebesar 49,5% dari Tahun sebelumnya.

Terjadinya perubahan ini dikarenakan adanya perubahan kinerja keuangan dari perusahaan yang terus digalakkan, dimana di Tahun 2020 saat era pandemi PT. Bank MNC Internasional menggagas untuk menurunkan suku bunga serta menaikkan penyaluran kredit yang membuat likuiditas bank MNC menurun drastis karena adanya pandemi Covid-19. Menurut informasi yang diberikan oleh Farhansyah ([www.trenasia.com](http://www.trenasia.com), 2023) dalam artikelnya mengenai posisi Bank MNC Internasional Tbk sebagai bank digital, mengungkapkan bahwa di tahun 2021 Bank MNC menerbitkan digitalisasi perbankan serta berusaha menaikkan simpanan kredit masyarakat yang mengakibatkan likuiditas MNC sedikit meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,5%. Sedangkan di tahun 2022, perusahaan menerbitkan pembukuan kerugian dikarenakan adanya pengurangan likuiditas dan penyaluran kredit masyarakat kepada masyarakat, yang disebabkan banyak bermunculan bank-bank digital yang menawarkan produk keuangan yang lebih menguntungkan bagi masyarakat. Oleh karena itu, dalam hal ini para *stakeholder* memerlukan adanya informasi-informasi dari perusahaan yang relevan untuk menunjang pengambilan keputusan yang tepat dan efektif.

Untuk memudahkan para *stakeholder* menganalisis dan menilai proses kinerja keuangan serta pergerakan saham diperlukan adanya informasi yang

mencakup dan menyediakan hal-hal yang diinginkan, yaitu dengan penyusunan laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1 (Revisi 2009), laporan keuangan merupakan salah satu penyajian terstruktur yang menggambarkan posisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan sendiri adalah memberikan informasi terkait posisi keuangan serta kinerja keuangan dan proses bisnis kepada para *stakeholder* yang membutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan. Informasi dalam laporan keuangan lazimnya diperoleh dari kinerja perusahaan yang tercermin didalamnya, baik itu arus kas, pendapatan dan laba maupun terkait pasar modal. Berdasarkan laporan keuangan, para *stakeholder* termasuk investor dapat menilai kinerja perusahaan dalam kemampuannya untuk melaksanakan fungsi likuiditas dan mempertahankan sahamnya di pasar modal di era globalisasi seperti ini. Dengan hal ini, diperlukan adanya analisis laporan keuangan perusahaan, penilaian alternatif untuk memudahkan mereka dalam membaca laporan keuangan serta mengukur, dan menilai kinerja keuangan dan pergerakan saham di perusahaan.

Salah satu alternatif penilaian perusahaan yang dapat dilakukan stakeholder untuk bank adalah melalui penilaian rasio likuiditas. Menurut Munawir (2010:37), Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya pergerakan serta perubahan saham. Selain itu juga, likuiditas mampu menunjukkan dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mencerminkan kinerja keuangan serta proses bisnis perusahaan untuk memudahkan investor dalam menilai apakah perusahaan ini layak atau tidak untuk dijadikan tempat menanamkan modalnya. Menurut Emi (2018:33) dalam penelitiannya mengenai analisis kinerja keuangan dengan rasio

likuiditas, mengatakan bahwa pentingnya rasio likuiditas dalam perusahaan adalah untuk melihat baik atau kurang baiknya perusahaan dalam hal pengaturan serta pengawasan kinerja keuangan dengan melihat tingkat likuiditas. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan *loan to funding ratio* (LFR). Penelitian yang dilakukan oleh Santi (2017:77) terkait analisis laporan keuangan dengan pengaruh likuiditas, menunjukkan bahwa rasio ini secara statistik berpengaruh signifikan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan dan pergerakan harga saham yang akan diperdagangkan.

Rasio likuiditas pertama yang akan digunakan adalah rasio lancar merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan seluruh asset lancarnya. Menurut Irham Fahmi (2012:116), rasio lancar merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Menurut Samuel C, dkk (Irham Fahmi, 2012 : 166) mengungkapkan bahwa, berkaitan dengan standar kesehatan rasio likuiditas, kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* (rasio lancar) terlalu tinggi juga dianggap tidak baik.

Untuk memudahkan dalam menganalisis kinerja keuangan dan pergerakan saham, penelitian juga dilakukan dengan rasio cepat, rasio kas, dan *loan to funding ratio* (LFR). Menurut Kashmir (2012:136) mengungkapkan bahwa, rasio cepat adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva jangka pendek dikurangi persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diuangkan atau berubah menjadi *cash aset*. Sedangkan Menurut Kashmir (2012 : 138) mengungkapkan bahwa, rasio kas adalah

rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas. Dan Menurut Kashmir (2012:39), *Loan to Deposit Ratio* (LDR)/ *Loan to Funding Ratio* (LFR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat yang umumnya jangka pendek digunakan untuk membiayai aset yang tidak likuid seperti kredit.

Alternatif lain yaitu rasio pasar, mencerminkan bagaimana pasar menghargai perusahaan melalui harga sahamnya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah, *Price-to-earnings* (P/E) ratio yaitu rasio yang membandingkan harga saham dengan laba per lembar saham dalam hal pengukuran keuntungan investor, serta memberikan gambaran tentang ekspektasi investor terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006:110), *Price earning ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Sedangkan menurut Nita (2016:1189) dalam penelitiannya mengenai pengaruh rasio pasar terhadap harga saham mengungkapkan bahwa, rasio *price to earning* yang tinggi akan membuat permintaan atas saham perusahaan meningkat dimana tingginya permintaan saham ini akan mengakibatkan harga saham perusahaan juga mengalami kenaikan.

Kemudian rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini terkait rasio pasar adalah, *Price-to-book value* (P/BV) rasio, yaitu membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham, menggambarkan sejauh mana pasar memperhitungkan nilai aset perusahaan. Menurut Sawir (2000 : 22) mengatakan bahwa, *Price to Book Value* menggambarkan suatu nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (*going*

*concern*). Sedangkan menurut Niki (2019 : 433) dalam penelitiannya mengenai pengaruh rasio *price to book value* terhadap pergerakan harga saham, menjelaskan bahwa *price to book value* dapat menampilkan ketidakwajaran saham, apabila harga saham dibawah *book value* ada kecenderungan bahwa saham tersebut akan minimal sama dengan nilai bukunya atau terbelang dalam harga murah. Sehingga saham tersebut berpotensi besar untuk naik dan dapat memberikan *return* yang tinggi baik untuk investor maupun perusahaan. Oleh karena itu, maka analisis rasio ini diperlukan untuk menilai kinerja dan keefektifan pergerakan saham di PT. MNC Bank Internasional Tbk .

Melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio pasar, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang berharga tentang kinerja keuangan PT. Bank MNC Internasional Tbk serta faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan sahamnya. Informasi ini dapat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta bagi investor dan pemegang saham potensial untuk membuat keputusan investasi yang lebih informan. Dalam era persaingan yang semakin ketat, serta pasca pandemi dimana teknologi berkembang sangat cepat, bank-bank perlu mengadopsi strategi yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Menurut penelitian yang dikembangkan Florensia, dkk (2018: 29) terkait analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada instansi Bank, mengungkapkan bahwa analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio pasar telah terbukti menjadi alat yang berguna untuk memahami aspek-aspek kunci dari kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan wawasan tentang ekspektasi pasar terhadap perusahaan.

Tingkat rasio likuiditas dan rasio harga pasar dalam penilaian untuk mengukur laporan keuangan PT. Bank MNC Internasional Tbk akan menunjukkan

sejauh mana kinerja keuangan dalam mempertahankan posisi keuangan perusahaan serta menilai keadaan sesungguhnya dari pergerakan saham di pasar modal, sehingga dapat diukur dengan baik proses bisnis bank secara keseluruhan. Kinerja keuangan dan pergerakan saham sendiri merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai bank dalam operasionalnya, terutama dalam hal ini kaitannya dengan analisis laporan keuangan pada PT. Bank MNC Internasional Tbk.

Oleh karena itu, dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pengaruh likuiditas, serta harga pasar secara parsial maupun keseluruhan terhadap kinerja keuangan dan pergerakan saham perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kajian empiris yang berkelanjutan dan menjadi referensi bagi para peneliti berikutnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta masukan dalam memberikan penilaian keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analitik kuantitatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan dan pergerakan saham perusahaan. Dimana dalam hal ini, peneliti melakukan analisis laporan keuangan dari PT. Bank MNC internasional Tbk dimulai dari periode 2019-2022.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengujian dengan teknik pengukuran sampel dari laporan keuangan dengan menggunakan variabel-variabel rasio keuangan yang dipilih, yaitu rasio likuiditas, dan rasio harga pasar. Untuk mendapatkan hasil dan pembahasan yang

dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, peneliti menyusun uraian-uraian dari hasil pengujian sampel terkait pengaruh likuiditas dan harga pasar terhadap kinerja keuangan serta pergerakan saham untuk PT. Bank MNC Internasional periode 2019-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis rasio likuiditas data laporan keuangan yang didapat dari PT. Bank MNC Internasional, diantaranya sebagai berikut :

#### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 1. Perhitungan CR ( jutaan Rp.)

Thn	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR (%)
2019	1.846.464	8.975.732	20.50
2020	2.953.664	10.029.068	29.50
2021	3.617.506	11.590.540	31.21
2022	4.824.096	14.072.911	34.28

Sumber: Data diolah penulis

Dapat dilihat dari tabel 1 pertumbuhan *current ratio* PT. Bank MNC Internasional, Tbk bahwa di tahun 2019 setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 20.50 aset lancar, yang artinya perusahaan memiliki aset yang mencukupi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun *current ratio* ini tergolong rendah dan menunjukkan adanya risiko likuiditas. Tahun 2020, *current ratio* mengalami peningkatan menjadi 29.50%, di tahun 2021 meningkat sebesar 1,71% menjadi 31,21%, dan di tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 3.07% menjadi 34.28%.

#### b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Tabel 2. Perhitungan QR ( jutaan Rp.)

Thn	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Qr (%)
2019	1.846.464	620.584	8.975.732	13.66
2020	2.953.664	677.578	10.029.068	22.69
2021	3.617.506	766.256	11.590.540	24.60
2022	4.824.096	173.302	14.072.911	28.88

Sumber: Data diolah penulis

Dapat dilihat dari tabel 2 pertumbuhan *quick rasio* PT. Bank MNC Internasional, Tbk bahwa di tahun 2019 *quick rasio* berada di tingkat 13.66% artinya setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 13.66 aset lancar setelah dikurangi persediaan. Meskipun perusahaan masih memenuhi kewajiban jangka pendeknya, *quick ratio* ini tergolong rendah dan mendekati standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 4.05%. Namun, dari tahun 2020 hingga 2022, terjadi peningkatan yang signifikan dalam *quick ratio* perusahaan. Pada tahun 2020, *quick ratio* naik menjadi 22.69%, menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang paling likuid. Kemudian, pada tahun 2021, *quick ratio* meningkat menjadi 24.60%, dan di tahun 2022, *quick ratio* mencapai level 28.88%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa PT. Bank MNC Internasional, Tbk semakin mampu menghadapi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang lebih likuid.

### c. Rasio Kas (*Cash ratio*)

Tabel 3. Perhitungan CAR ( jutaan Rp.)

Thn	Kas & Setara Kas	Kewajiban Lancar	CAR (%)
2019	964.967	8.975.732	10.75
2020	1.449.745	10.029.068	14.45
2021	2.435.149	11.590.540	21
2022	3.291.375	14.072.911	23.38

Sumber: Data diolah penulis.

Dari tabel 3 dapat diamati pertumbuhan *cash ratio* PT. Bank MNC Internasional, Tbk dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, *cash rasio* perusahaan tercatat sebesar 10.75%. Hal ini berarti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 10.75 kas dan setara kas. Meskipun angka ini memenuhi standar Bank Indonesia yang ditetapkan sebesar 2%, *cash ratio* tersebut tergolong rendah dan menunjukkan tingkat likuiditas yang kurang optimal. Namun, dari tahun 2020 hingga 2022, terjadi peningkatan yang

signifikan dalam *cash ratio* perusahaan. Pada tahun 2020, *cash ratio* naik menjadi 14.45%, menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas. Kemudian, pada tahun 2021, *cash ratio* meningkat menjadi 21%, dan di tahun 2022, *cash ratio* mencapai level 23.38%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa PT. Bank MNC Internasional, Tbk semakin mampu menghadapi kewajiban jangka pendeknya dengan memiliki jumlah kas dan setara kas yang lebih tinggi.

### d. Rasio Loan to Funding Ratio (LFR)

Tabel 4. Perhitungan LFR ( jutaan Rp.)

Thn	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LFR (%)
2019	7.554.481	8.431.272	89.60
2020	7.122.033	9.206.851	77.35
2021	8.503.664	11.242.321	75.63
2022	10.199.866	13.154.886	77.53

Sumber: Data diolah penulis.

Dapat dilihat dari tabel 4 bahwa nilai dari LFR PT. Bank MNC Internasional Tbk, tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 89.60%. Pada tahun 2019, LFR perusahaan tercatat sebesar 89.60%. Hal ini berarti 89.60% dari total dana yang digunakan untuk membiayai kredit berasal dari dana pihak ketiga. Angka ini berada dalam kisaran standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia antara 78% hingga 100%. LFR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan sangat mengandalkan dana pihak ketiga untuk membiayai portofolio kreditnya. Namun, dari tahun 2020 hingga 2022, terjadi fluktuasi dalam LFR perusahaan. Pada tahun 2020, LFR turun menjadi 77.35%, menunjukkan penurunan dalam ketergantungan perusahaan pada dana pihak ketiga.

Kemudian, pada tahun 2021, LFR turun lebih lanjut menjadi 75.63%. Namun, di tahun 2022, LFR mengalami peningkatan kembali menjadi 77.53%. Peningkatan LFR dari tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan bahwa perusahaan sedikit lebih

mengandalkan dana pihak ketiga dalam membiayai portofolio kreditnya. Dalam periode tahun 2019 hingga 2022, rata-rata LFR PT. Bank MNC Internasional Tbk adalah 80.77%.

### Hasil Analisis Rasio Pasar

Dari hasil analisis rasio pasar data laporan keuangan yang didapat dari PT. Bank MNC Internasional, diantaranya sebagai berikut :

#### a. Price To Earning Rasio (PER)

Tabel 5. Perhitungan PER (Rp.)

Thn	Harga Saham	Laba per Saham	PER	Kualitas
2019	50	0.88	58.81	Tinggi
2020	48	0.41	117.07	Tinggi
2021	186	0.49	379.59	Sangat Tinggi
2022	102	1.87	54.54	Tinggi

Sumber: Data diolah penulis.

Dalam kasus PT Bank MNC Internasional Tbk, dapat diamati bahwa PER mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, PER mencapai 58.81, yang menunjukkan harga saham yang tinggi dibandingkan dengan laba per saham. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa investor mungkin memberikan valuasi yang lebih tinggi terhadap perusahaan tersebut. Pada tahun 2020, meskipun harga saham turun menjadi Rp. 48, PER tetap tinggi dengan angka 117.07. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tetap tinggi relatif terhadap laba per saham yang lebih rendah. Hal ini disebabkan mulai maraknya investasi saham di masyarakat yang menyebabkan perusahaan menjadi incaran penanaman modal, sehingga PER mengalami peningkatan.

Pada tahun 2021, PER melonjak tajam menjadi 379.59, menunjukkan kenaikan signifikan dalam valuasi saham perusahaan. PER yang sangat tinggi ini mengindikasikan bahwa harga saham jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laba per saham yang relatif rendah. Pada tahun 2022, PER turun menjadi 54.54, tetapi masih tetap tinggi.

Dalam periode tahun 2019-2022, rata-rata untuk PER PT. Bank MNC Internasional, Tbk adalah 152,25.

#### b. Price To Book Value (PBV)

Tabel 6. Perhitungan PBV (Rp.)

Thn	Harga Saham	Nilai Buku	PBV	Klasifikasi
2019	50	61.55	0.812	Undervalued
2020	48	61.23	0.781	Undervalued
2021	186	80.4	2.31	Overvalued
2022	102	84.17	1.21	Overvalued

Sumber: Data diolah penulis.

Dalam kasus PT Bank MNC Internasional Tbk, dapat diketahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap pergerakan saham perusahaan. Pada tahun 2019, PBV PT. Bank MNC Internasional Tbk sebesar 0.812, yang mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan diperdagangkan di bawah nilai bukunya. Dalam hal ini, saham dapat diklasifikasikan sebagai *undervalued*, yang berarti harga saham tersebut dianggap lebih murah dibandingkan dengan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2020, PBV perusahaan turun menjadi 0.781, yang masih menunjukkan bahwa saham perusahaan tetap *undervalued*. Meskipun harga saham sedikit turun, nilai buku per saham yang relatif stabil mengindikasikan nilai intrinsik yang masih terjaga.

Namun, situasi berubah pada tahun 2021, di mana PBV tiba-tiba melonjak menjadi 2.31. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan secara signifikan melebihi nilai bukunya, dan saham dapat diklasifikasikan sebagai *overvalued*. Pada tahun 2022, PBV perusahaan turun menjadi 1.21, tetapi masih tetap dalam kategori *overvalued*. Meskipun terjadi penurunan, harga saham masih relatif tinggi dibandingkan dengan nilai buku per saham. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham masih mempertahankan valuasi yang lebih tinggi meskipun nilai buku per saham meningkat. Dengan demikian, rata-rata PBV perusahaan selama periode tersebut adalah sekitar 1.278.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dan pergerakan saham PT. Bank MNC Internasional, Tbk selama periode 2019-2022, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan performa yang positif dalam aspek likuiditasnya. Rasio likuiditas seperti *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* menunjukkan peningkatan yang konsisten dan berada di atas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dalam hasil analisis *current ratio* menunjukkan bahwa PT. Bank MNC Internasional Tbk, perusahaan dari tahun 2019 hingga 2022 adalah sebesar 28.87%, yang jauh melampaui standar *current ratio* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 2.5%. Perusahaan dalam empat tahun terakhir memiliki keadaan keuangan yang sehat dan mampu menjaga keseimbangan antara kewajiban jangka pendek dengan aset yang tersedia. Dengan adanya *current ratio* yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, perusahaan dapat menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga dengan lebih baik dan memiliki stabilitas finansial yang kuat.

Dalam hasil analisis *quick ratio*, menunjukkan bahwa PT. Bank MNC Internasional, Tbk semakin mampu menghadapi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang lebih likuid. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata angka *quick ratio* tahun 2019-2022 sebesar 22.46% yang jauh melampaui standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 4.05%, dan dikatakan sangat sehat. Dimana fluktuasi dari angka rasio ini menunjukkan bahwa kinerja tahun mengindikasikan adanya perbaikan dalam likuiditas perusahaan dan kemampuan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kesehatan keuangan PT. Bank MNC Internasional, Tbk selama periode yang diamati.

Hasil analisis *cash ratio* menunjukkan bahwa PT. Bank MNC Internasional, Tbk memiliki tingkat likuiditas yang sehat dan cukup mengantisipasi kewajiban jangka

pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas. Peningkatan *cash ratio* dari tahun 2019 ke tahun 2022 mencerminkan perbaikan dalam kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam likuiditas perusahaan, yang merupakan indikator kesehatan keuangan yang baik. Untuk analisis LFR PT. Bank MNC Internasional, Tbk Peningkatan LFR dari tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan bahwa perusahaan sedikit lebih mengandalkan dana pihak ketiga dalam membiayai portofolio kreditnya. Dalam periode tahun 2019 hingga 2022, rata-rata LFR PT. Bank MNC Internasional Tbk adalah 80.77%.

Meskipun terdapat fluktuasi dalam LFR, perusahaan tetap berada dalam kisaran standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. LFR yang lebih rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mampu membiayai portofolio kreditnya melalui sumber dana internal seperti simpanan nasabah atau laba yang diperoleh. Hal ini dapat menjadi indikasi kemandirian keuangan perusahaan dan dapat mengurangi risiko terkait ketergantungan pada dana pihak ketiga. Dari perhitungan dan analisis rasio likuiditas, menggambarkan bahwa PT. Bank MNC Internasional, Tbk memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menghadapi situasi keuangan yang mendesak.

Namun, perlu diingat bahwa fluktuasi dalam pergerakan saham perusahaan juga perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Pada tahun 2021, PER perusahaan mencapai angka yang sangat tinggi, mencerminkan harga saham yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laba per saham yang relatif rendah. Meskipun demikian, PBV yang berada dalam kisaran normal menunjukkan bahwa harga saham sebanding dengan nilai buku perusahaan. Investor harus berhati-hati dan melakukan analisis mendalam sebelum membuat keputusan investasi dalam saham PT. Bank MNC Internasional, Tbk, mengingat



fluktuasi yang signifikan dalam valuasi sahamnya.

Meskipun pergerakan saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor pasar dan sentimen investor, kinerja keuangan yang baik dengan likuiditas yang mencukupi dapat membantu perusahaan untuk menghadapi tantangan yang mungkin terjadi di pasar keuangan. Manajemen perusahaan perlu terus mengawasi likuiditas dan efisiensi operasional untuk menjaga performa yang sehat dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Untuk meningkatkan performa saham, perusahaan dapat melakukan langkah-langkah strategis, seperti meningkatkan efisiensi operasional, diversifikasi bisnis, atau komunikasi yang lebih efektif dengan para investor. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasionalnya dan menghadapinya dengan manajemen risiko yang baik.

PT. Bank MNC Internasional, Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dengan likuiditas yang baik dan pergerakan saham yang fluktuatif. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus terus memantau dan mengelola performa keuangan dan pergerakan sahamnya secara hati-hati untuk mencapai tujuan perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya.

## SIMPULAN

Pengukuran kinerja keuangan PT. Bank MNC Internasional, Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2019 hingga 2022, *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan angka yang sehat, menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, *cash ratio* juga menunjukkan angka yang wajar, menandakan tingkat utang yang terkelola dengan baik dikarenakan adanya peningkatan *cash asset* dan aliran kas yang baik. Perbandingan dengan standar

kesehatan keuangan Bank Indonesia, dimana PT. Bank MNC Internasional Tbk menunjukkan kondisi perbaikan terus menerus di dana kredit yang diberikan yang mengalami penurunan tetapi tetap dalam kondisi normal, yang tergambar dalam perkembangan *loan to funding ratio* (LFR). Namun, perlu diingat bahwa laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data historis, dan perubahan kondisi ekonomi di masa depan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengukuran pergerakan saham PT. Bank MNC Internasional Tbk menggunakan PER dan PBV pada PT. Bank MNC Internasional Tbk, harga saham perusahaan mengalami fluktuasi signifikan. PER yang tinggi pada tahun 2019 dan 2021 menunjukkan harga saham lebih tinggi dibandingkan dengan laba per saham yang rendah. PBV juga menunjukkan situasi serupa, dengan saham *undervalued* pada 2019 dan 2020, kemudian melonjak menjadi *overvalued* pada 2021. Harga saham tetap relatif tinggi meskipun laba per saham meningkat. Dalam keseluruhan, harga saham perusahaan cenderung volatilitas dan memiliki valuasi yang tinggi dibandingkan faktor fundamental. Para investor perlu berhati-hati dengan risiko fluktuasi harga saham yang dapat terjadi akibat berbagai faktor, termasuk kondisi pasar dan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi implikasi kepada manajemen PT. Bank MNC Internasional Tbk untuk menggunakan temuan mengenai likuiditas sebagai alat untuk mengembangkan strategi keuangan yang lebih baik. Misalnya, manajemen dapat menggunakan informasi mengenai rasio likuiditas untuk mengoptimalkan pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek guna menghindari risiko likuiditas di masa mendatang. Selain itu, analisis rasio keuangan juga dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi area di mana efisiensi keuangan dapat ditingkatkan, seperti

pengelolaan persediaan dan piutang perusahaan.

Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan yang berharga mengenai kinerja keuangan PT. Bank MNC Internasional Tbk selama periode tertentu dan memberikan informasi penting bagi para investor dan manajemen perusahaan. Meskipun hasilnya menunjukkan performa positif, tetap harus diingat bahwa penelitian ini memiliki batasan, seperti keterbatasan data historis dan ketidakpastian kondisi ekonomi di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas analisis dengan melibatkan analisis risiko lebih mendalam dan membandingkan kinerja keuangan dengan pesaing di sektor perbankan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan investasi.

## REFERENSI

- Agnes, Sawir. (2000). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ariffin, Nita Firiani. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. 4(3), 1189-1210
- Brigham, & Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Esomar, Maria J.F., & Restiani Chritianty. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen, 7(2), 227-233.
- <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Farhansyah, Muhammad. (2023, Juni 05). *Mantapkan Posisi sebagai Bank Digital, MotionBanking Milik MNC Ubah Nama jadi MotionBank*. Retrived from industri : <https://www.trenasia.com/mantapkan-posisi-sebagai-bank-digital-motion-banking-milik-mnc-ubah-nama-jadi-motion-bank/>
- Hikmah, Dilawatil, Ramadhani Hmzah, & Eleonora Sofilda. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Berada Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, 11(2), 1-16
- IDX – Indonesia Stock Exchange. (n.d). *Laporan Keuangan 2019-2022*. Retrived from Laporan Keuangan dan Tahunan : <https://www.idx.co.id>
- Kashmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Maskat, Fidyah Mutmain, & Suwardi Bambang Hermanto. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 19(2), 1-23
- Masyita, emi. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK). 1(1), 33-45
- MNC Bank. (n.d). *Komposisi Keuangan Pemegang Saham dan Informasi Umum MNC Bank untuk Investor*. Retrived from informasi umum : <https://mncbank.co.id>

- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Mutiara, Niki Nony. (2019). *Pengaruh Price to Earning Rasio, Price to Book Value, dan Inflasi Terhadap Harga Saham yang Terindex IDX 30*. Jurnal Edunomika. 3(2), 433-443
- Octaviani, Santi. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Akuntansi. 3(2), 77-89
- Rodoni, A., & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Bekasi: Mitra Wacana Media.
- Saut, Fransiskus, & Diansyah. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT. Bank MNC Internasional Jakarta*. Jurnal Online Internasional & Nasional, 7(2), 74-88.
- Sepang, Florensia. V. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk*. Jurnal Administrasi Bisnis. 7(2), 29-30
- Sihombing, Gregorius. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Yuliani, Leni, Badria Muntashofi, & Nuraeni Dewi Asih. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016*. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, (5(1), 39-53.